



Pendampingan Intensif Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan KKN Mahasiswa di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Andi Muhammad Rivai¹, Andhi Febisatria^{2*}, Yusi Irensi Seppa³, Siti Syarifah Wafiqah Wardah⁴, Fatimah Akbal⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Jalan A.P Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222

*Penulis Korespondensi: andhi.febisatria@unm.ac.id

Abstract. *This community service activity aims to improve the quality of the implementation of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program through direct mentoring and counseling by lecturers in Pangkajene and Kepulauan Regency. The background of this activity is based on the persistence of several challenges in KKN implementation, including suboptimal program planning, limited student capacity in identifying community needs, and the lack of effective monitoring and supervision in the field. The implementation method employed an intensive mentoring and continuous counseling approach conducted directly by lecturers to students throughout the program. The stages included preparation, implementation of mentoring and counseling, as well as monitoring and evaluation. The results indicate an improvement in students' ability to design community-based programs, implement activities systematically, and solve field-related problems adaptively. Mentoring also contributed to increased community participation and enhanced social interaction between students and the community. Overall, this activity demonstrates that the active role of lecturers in mentoring KKN significantly enhances the effectiveness of community service programs and strengthens the role of higher education institutions in sustainable community empowerment.*
Keywords: *lecturer mentoring; community service program; community empowerment; field counseling; student development*

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui pendampingan dan konseling langsung oleh dosen di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Latar belakang kegiatan didasarkan pada masih ditemukannya berbagai kendala dalam implementasi KKN, seperti kurang optimalnya perencanaan program, keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, serta rendahnya efektivitas monitoring dan supervisi di lapangan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pendampingan intensif dan konseling berkelanjutan yang dilakukan secara langsung oleh dosen kepada mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan pendampingan dan konseling, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam merancang program berbasis kebutuhan masyarakat, melaksanakan kegiatan secara sistematis, serta menyelesaikan permasalahan di lapangan secara adaptif. Pendampingan juga berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat dan kualitas interaksi sosial mahasiswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa peran aktif dosen dalam pendampingan KKN mampu meningkatkan efektivitas program pengabdian serta memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: pendampingan dosen; kuliah kerja nyata; pemberdayaan masyarakat; konseling lapangan; pengabdian kepada masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang tidak hanya berorientasi pada

pengabdian, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat. Kegiatan KKN dinilai mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, sehingga memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat sasaran (Maryadi & Fitria, 2024).

Pelaksanaan KKN yang efektif memerlukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang sistematis. Proses monitoring dan supervisi menjadi komponen penting dalam menjamin keberhasilan program tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin et al. (2025) menunjukkan bahwa monitoring pelaksanaan KKN berperan signifikan dalam memastikan ketercapaian tujuan program serta meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa di lapangan. Hal serupa juga ditegaskan oleh Nurtajudin et al. (2025) bahwa supervisi yang terarah dapat memperkuat orientasi pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN.

Namun demikian, dalam praktiknya, pelaksanaan KKN masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurang optimalnya pendampingan, keterbatasan koordinasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, serta belum maksimalnya keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Hafizd et al. (2026) mengungkapkan bahwa pendampingan akademik oleh dosen memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pengabdian mahasiswa, terutama dalam konteks KKN berbasis pendidikan jarak jauh. Selain itu, Kustar (2018) menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi, seperti sistem monitoring berbasis *location based service*, guna meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan KKN.

KKN yang berbasis pemberdayaan masyarakat juga menuntut adanya pendekatan partisipatif dan berkelanjutan. Annur et al. (2022) menegaskan bahwa program pengabdian yang berkelanjutan melalui KKN tematik dapat meningkatkan kemandirian masyarakat serta memperkuat kapasitas lokal. Sementara itu, Syifaa et al. (2025) menyatakan bahwa keberhasilan KKN sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan hingga evaluasi program. Implementasi program yang tepat sasaran juga terbukti mampu memberikan kontribusi nyata terhadap permasalahan sosial, seperti pencegahan stunting melalui program kerja mahasiswa KKN (Silitonga et al., 2025). Lebih lanjut, Chasana et al. (2024) menjelaskan bahwa strategi peningkatan kualitas KKN dapat dilakukan melalui pendampingan pendidikan berbasis pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan lokal. Selain itu, pelaksanaan KKN tematik juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa, khususnya dalam menghadapi dinamika sosial di masyarakat (Akbar, 2024).

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan memiliki karakteristik geografis dan sosial yang unik, sehingga memerlukan pendekatan khusus dalam pelaksanaan program KKN. Kondisi tersebut menuntut adanya pendampingan yang intensif dan terarah agar program yang dilaksanakan mahasiswa dapat berjalan efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Tanpa adanya pendampingan yang optimal, potensi program KKN dalam mendorong pemberdayaan masyarakat tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan dalam pelaksanaan program KKN merupakan aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan program KKN di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, guna memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan

dapat berjalan secara efektif, terarah, dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Sasaran Kegiatan

Program pengabdian ini menargetkan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditempatkan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, dengan dosen sebagai pelaksana utama kegiatan pendampingan. Mahasiswa menjadi fokus utama karena berperan sebagai pelaksana kegiatan pengabdian secara langsung di tengah masyarakat sehingga membutuhkan penguatan kapasitas secara berkelanjutan. Dosen menjalankan fungsi sebagai pendamping sekaligus fasilitator yang memberikan arahan akademik dan teknis selama kegiatan berlangsung. Masyarakat setempat diposisikan sebagai mitra strategis yang terlibat dalam pelaksanaan program sekaligus penerima manfaat. Keterpaduan peran antar pihak tersebut diharapkan menghasilkan pelaksanaan KKN yang lebih sistematis, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

2.2 Desain Kegiatan

Rancangan kegiatan menitikberatkan pada pendampingan intensif serta layanan konseling yang dilakukan secara langsung oleh dosen kepada mahasiswa di lokasi KKN. Pendampingan dilaksanakan secara berkesinambungan guna memastikan mahasiswa mampu menjalankan seluruh tahapan kegiatan secara efektif. Konseling difungsikan sebagai sarana untuk membantu mahasiswa menghadapi berbagai persoalan lapangan, baik yang berkaitan dengan aspek teknis maupun non-teknis seperti komunikasi sosial, adaptasi lingkungan, dan dinamika kelompok. Pola ini mengedepankan interaksi langsung, proses reflektif, serta penguatan kemampuan mahasiswa berbasis pengalaman nyata di lapangan.

2.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

2.3.1 Tahap Persiapan

Tahapan awal dimulai melalui koordinasi antara dosen pendamping, institusi perguruan tinggi, serta pemerintah daerah dan aparat setempat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Proses ini bertujuan untuk menyelaraskan arah kegiatan serta memahami karakteristik wilayah secara menyeluruh. Identifikasi kebutuhan masyarakat dilakukan sebagai dasar dalam menentukan fokus program KKN. Pemetaan kemampuan awal mahasiswa turut dilaksanakan guna mengetahui kesiapan dalam menjalankan kegiatan pengabdian. Penyusunan rencana pendampingan mencakup penjadwalan kunjungan lapangan, mekanisme komunikasi, serta penyediaan instrumen monitoring dan evaluasi. Keseluruhan proses tersebut menjadi fondasi agar kegiatan berjalan terarah dan terukur.

2.3.2 Tahap Pelaksanaan Pendampingan dan Konseling

Kegiatan inti dilaksanakan melalui kehadiran langsung dosen di lokasi KKN untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Pendampingan difokuskan pada

penyempurnaan perencanaan program kerja agar selaras dengan kebutuhan masyarakat. Arahan teknis diberikan dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk penerapan pendekatan partisipatif serta strategi pelaksanaan yang efektif. Konseling diberikan secara individual maupun kelompok guna membantu mahasiswa mengatasi hambatan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Permasalahan yang ditangani meliputi kendala komunikasi, keterbatasan sumber daya, serta dinamika internal kelompok.

Pendampingan turut mencakup penguatan aspek sikap profesional, tanggung jawab, serta kemampuan adaptasi mahasiswa dalam lingkungan sosial yang beragam. Refleksi kegiatan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program. Interaksi dengan masyarakat tetap dijaga secara intensif guna memastikan program yang dijalankan memiliki relevansi serta keberlanjutan dalam jangka panjang.

2.3.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan secara periodik selama kegiatan KKN berlangsung untuk menilai kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan program. Observasi lapangan dilakukan oleh dosen guna mengidentifikasi perkembangan kegiatan serta memberikan umpan balik secara langsung. Evaluasi dilaksanakan melalui penilaian laporan kegiatan, capaian program, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

Indikator keberhasilan mencakup peningkatan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program secara mandiri, peningkatan kualitas interaksi sosial dengan masyarakat, serta kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan. Capaian lain ditunjukkan melalui terlaksananya program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta munculnya dampak positif yang berkelanjutan. Pendekatan pendampingan dan konseling oleh dosen diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN sekaligus memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lapangan. Pendampingan yang dilakukan secara langsung oleh dosen memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program kerja berbasis kebutuhan masyarakat.

Hasil pada tahap awal menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep pemberdayaan masyarakat dan pentingnya pendekatan partisipatif. Mahasiswa yang sebelumnya cenderung menyusun program kerja secara normatif mulai mampu mengidentifikasi permasalahan riil di masyarakat melalui observasi dan komunikasi langsung dengan warga. Proses pendampingan mendorong mahasiswa untuk menyusun program yang lebih kontekstual, realistis, dan sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

Pelaksanaan pendampingan di lapangan memperlihatkan adanya perubahan dalam pola kerja mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih terarah dalam menjalankan program karena memperoleh arahan teknis secara berkelanjutan dari dosen pendamping. Kemampuan dalam mengelola kegiatan mengalami peningkatan, terutama dalam aspek perencanaan waktu, pembagian tugas dalam kelompok, serta koordinasi dengan aparat

desa dan masyarakat. Interaksi sosial mahasiswa dengan masyarakat juga menunjukkan perkembangan yang lebih baik, ditandai dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.

Kegiatan konseling yang diberikan selama pendampingan turut memberikan kontribusi penting dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa. Permasalahan seperti kesulitan komunikasi, rendahnya partisipasi masyarakat, serta konflik internal kelompok dapat diidentifikasi dan diselesaikan secara lebih efektif melalui pendekatan dialogis dan reflektif. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah secara mandiri setelah mendapatkan arahan dari dosen pendamping.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar program kerja yang dirancang mahasiswa dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program yang dijalankan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu memberikan dampak nyata, seperti peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan, pendidikan, maupun pengelolaan lingkungan. Tingkat partisipasi masyarakat juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang dilakukan mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan.

Refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa kehadiran dosen sebagai pendamping langsung di lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan program. Pendampingan yang bersifat intensif dan berkelanjutan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, proses ini juga memperkuat keterkaitan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik nyata di masyarakat. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan pendampingan tersebut



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan dan konseling oleh dosen dalam pelaksanaan KKN mampu meningkatkan efektivitas program, kualitas keterlibatan mahasiswa, serta dampak yang dihasilkan bagi masyarakat. Temuan ini menegaskan pentingnya peran aktif dosen dalam memastikan bahwa kegiatan KKN tidak hanya menjadi rutinitas akademik, tetapi benar-benar berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menunjukkan bahwa peran dosen sebagai pendamping lapangan menjadi faktor determinan dalam meningkatkan kualitas implementasi kegiatan mahasiswa. Pendampingan yang dilakukan secara langsung memungkinkan proses monitoring, supervisi, serta pembimbingan berjalan lebih efektif dan terintegrasi dengan kondisi riil di lapangan. Temuan ini selaras dengan Muhaimin et al. (2025) yang menyatakan bahwa kegiatan monitoring memiliki kontribusi penting dalam memastikan ketercapaian tujuan KKN serta meningkatkan kinerja mahasiswa selama pelaksanaan program.

Pendampingan yang dilakukan tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga sebagai sarana penguatan kapasitas mahasiswa dalam mengembangkan program berbasis kebutuhan masyarakat. Mahasiswa yang mendapatkan pendampingan intensif menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, serta melaksanakan kegiatan secara sistematis. Chasana et al. (2024) menegaskan bahwa peningkatan kualitas KKN dapat dicapai melalui strategi pendampingan pendidikan yang terstruktur dan berorientasi pada pengabdian masyarakat. Kondisi ini diperkuat oleh Prasada et al. (2025) yang menyatakan bahwa pendampingan mampu meningkatkan kualitas program pengabdian mahasiswa secara signifikan.

Aspek supervisi dalam pendampingan juga memberikan dampak terhadap orientasi kegiatan yang lebih terarah pada pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya menjalankan program secara administratif, tetapi mulai mengedepankan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Nurtajudin et al. (2025) mengemukakan bahwa supervisi pelaksanaan KKN yang berorientasi pada pemberdayaan mampu memperkuat dampak program terhadap kemandirian masyarakat. Hal serupa juga disampaikan oleh Syifaa et al. (2025) bahwa keberhasilan KKN sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan.

Pendampingan yang dilakukan oleh dosen turut berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan. Mahasiswa menjadi lebih adaptif dalam menghadapi dinamika sosial serta mampu mengambil keputusan secara tepat. Akbar (2024) menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN tematik berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Madya et al. (2023) juga menegaskan bahwa KKN merupakan sarana efektif dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek kognitif maupun sosial.

Kegiatan konseling yang terintegrasi dalam pendampingan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mendiskusikan berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan KKN. Proses ini membantu mahasiswa dalam mengelola konflik, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat kemampuan komunikasi dengan masyarakat. Hafizd et al. (2026) menyatakan bahwa pendampingan akademik oleh dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengabdian mahasiswa, terutama dalam

menghadapi tantangan di lapangan. Pernyataan ini diperkuat oleh Mariana et al. (2025) yang menekankan bahwa peran dosen dalam mendampingi mahasiswa kegiatan sosial sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program.

Pemanfaatan monitoring dalam kegiatan pendampingan juga menjadi aspek penting dalam memastikan kualitas pelaksanaan KKN. Kustar (2018) mengemukakan bahwa penggunaan sistem monitoring berbasis teknologi dapat meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan KKN. Meskipun dalam kegiatan ini monitoring dilakukan secara langsung, prinsip pengawasan yang sistematis tetap diterapkan melalui observasi lapangan dan evaluasi berkala.

Keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan KKN menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam mendukung keberhasilan program. Farhana et al. (2025) menegaskan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat mampu meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian, khususnya dalam bidang pendidikan. Suhirman dan Zaki (2023) juga menyatakan bahwa sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN tematik dapat memperkuat efektivitas program berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan Nurhidayah et al. (2024) yang menekankan pentingnya sinergitas dalam pembangunan desa melalui program KKN. Program KKN yang didampingi secara intensif juga menunjukkan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat. Silitonga et al. (2025) membuktikan bahwa pendampingan mahasiswa dalam program kerja tertentu, seperti pencegahan stunting, mampu memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Nugroho et al. (2024) menambahkan bahwa pendampingan KKN pada sektor UMKM dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam aspek kewirausahaan dan digitalisasi. Annur et al. (2022) menegaskan bahwa program pengabdian melalui KKN tematik memiliki potensi dalam menciptakan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Peran dosen sebagai pendamping juga diperkuat melalui pendekatan pembimbingan yang sistematis dan terarah. Zuhri et al. (2025) menekankan pentingnya bimbingan teknis bagi dosen pembimbing KKN dalam meningkatkan kualitas pendampingan. Rochaendi et al. (2022) menyatakan bahwa layanan pendampingan oleh dosen pembimbing lapangan mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program mahasiswa melalui bimbingan yang intensif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa pendampingan dan konseling yang dilakukan oleh dosen dalam pelaksanaan KKN memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas program, kompetensi mahasiswa, serta dampak yang dihasilkan bagi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pelaksanaan KKN sebagai bagian dari kegiatan akademik, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (Maryadi & Fitria, 2024).

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan dan konseling oleh dosen dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terbukti mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan mahasiswa secara signifikan. Pendampingan yang dilakukan secara langsung dan berkelanjutan mendorong mahasiswa lebih mampu merancang program berbasis kebutuhan masyarakat, melaksanakan kegiatan secara terarah, serta menyelesaikan berbagai permasalahan di lapangan secara adaptif. Proses monitoring dan supervisi yang terintegrasi memperkuat efektivitas program sekaligus memastikan ketercapaian tujuan

pengabdian. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan relevansi program yang dijalankan. Secara keseluruhan, pendekatan pendampingan oleh dosen tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga memperkuat dampak pemberdayaan masyarakat, sehingga pelaksanaan KKN menjadi lebih bermakna, terukur, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. M. (2024). Dampak Pelaksanaan KKN Tematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar.
- Annur, S., Dewi, L. M., Wajdi, F., & Hamdan, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat secara Berkelanjutan Melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3(2), 301-305.
- Chasana, I. S., Safitra, H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi kuliah kerja nyata: Strategi peningkatan kualitas melalui pendamping pendidikan pengabdian masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28-40.
- Farhana, H., Hafizah, H., Widiensyah, A., Amelia, D., Hakim, L., Fernando, K. A., ... & Arfah, S. B. (2025). Kolaborasi Mahasiswa, Dosen Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Desa Margamulya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9516-9523.
- Hafidz, J. Z., Binasdevi, M., Yavani, Z., Widianti, N., Butar, T. M. B., & Ningsih, R. (2026). PENDAMPINGAN AKADEMIK DOSEN DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA: STUDI KULIAH KERJA NYATA PENDIDIKAN JARAK JAUH. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)*, 2(1), 639-651.
- Hafidz, J. Z., Binasdevi, M., Yavani, Z., Widianti, N., Butar, T. M. B., & Ningsih, R. (2026). PENDAMPINGAN AKADEMIK DOSEN DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA: STUDI KULIAH KERJA NYATA PENDIDIKAN JARAK JAUH. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)*, 2(1), 639-651.
- Kustar, M. (2018). Monitoring Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Fitur Location Based Service. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(2).
- Madya, E. B., Nabilah, S., Bellasonya, R., Harahap, S. A., Siregar, A. R., & Nurhasanah, S. (2023). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Desa Bintang Meriah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 355-369.
- Mariana, M., Kamaliah, N., Jannah, M., Hutajulu, A. S., & Amalia, A. (2025). Peran dosen dalam mendampingi mahasiswa melaksanakan kegiatan sosial di masyarakat. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-43.
- Marlina, E., & Andriani, R. (2020). Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga pada Mahasiswa KKN Tematik Universitas Bale Bandung (UNIBBA) di Bantaran Sungai Citarum. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (kkn) di desa kadumadang kabupaten pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419-3428.

- Muhaimin, A., Salabi, M., & Mujriah, M. (2025). Monitoring Pelaksanaan KKN pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi dan Manajerial (JKSM)*, 3(4), 128-131.
- Nugroho, I. S. N. I. S., Hermanto, M. I. H. M. I., Abdussalam, A., Akbar, J. A. P. U. J., Utama, P., Amrullah, M. A. M., & Wasid, A. W. A. (2024). PENDAMPINGAN KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM), DALAM ASPEK ENTREPRENEURSHIP, DAN DIGITALISASI BISNIS. *Media Nusantara*, 21(1), 34-45.
- Nurhidayah, S., Basri, H., Putrianika, P., & Widyowati, D. D. (2024). Sinergitas Dan Kolaborasi Terhadap Pembangunan Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kabupaten Bekasi. *Devosi*, 5(1), 36-46.
- Nurtajudin, N., Syobri, N., Jamaludin, J., & Nurdin, N. (2025). Supervisi Pelaksanaan KKN yang Berorientasi pada Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi dan Manajerial (JKSM)*, 3(4), 140-143.
- Prasada, E. A., Soraya, N., & Boty, M. (2025). Pendampingan Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-26.
- Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., & Sari, I. P. (2022). Layanan Pendampingan DPL dalam Pembimbingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Di Kabupaten Bantul.
- Silitonga, Y. W., Lubis, R. A., Nurmi, A., Batubara, M. S., & Hasibuan, B. (2025). Pendampingan Mahasiswa KKN Di Desa Bargottopong Dengan Program Kerja Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 5(1), 41-48.
- Suhirman, S., & Zaki, K. (2023). Kolaborasi Dosen-Mahasiswa dalam Pemanfaatan KKN Tematik Untuk Pengabdian Berbasis Masjid Pada Masa Pandemi Covid-19. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 1-8.
- Syifaa, N. N., Armansyah, R., Rambe, A. M., Rambe, S. J. A., Wibowo, M. R., & Putri, E. (2025). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA KLUMPANG KAMPUNG BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(01), 549-556.
- Zuhri, L., Dharma, M. P. P., Mulyani, D. T., & Cahyadi, Y. (2025). Bimbingan Teknis Penilaian Ketangguhan Desa bagi Dosen Pembimbing KKN Tangguh Bencana NTB. *Community Service Journal*, 1(02), 10-19.